

**PENANGANAN PANEN DAN PASCAPANEN JAGUNG (*Zea mays* L)
VARIETAS NASA 29 DI INSTALASI PENELITIAN DAN PENGKAJIAN
TEKNOLOGI PERTANIAN (IP2TP)**

BPTP LAMPUNG

Oleh :

WISNU WIBOWO

19711069

RINGKASAN

Jagung merupakan bahan pangan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, dan merupakan pangan tradisional atau makanan pokok di beberapa daerah. Penanganan panen dan pasca panen adalah salah satu faktor penting dalam usaha tani jagung untuk menghindari kerusakan hasil produksi, untuk meningkatkan mutu hasil produksi, dan untuk menghindari angka kehilangan hasil pada saat panen tanaman jagung. Tujuan prosedur pelaksanaan panen dan pascapanen jagung varietas nasa 29 untuk menghindari kerusakan hasil produksi, untuk meningkatkan mutu hasil produksi, dan untuk menghindari angka kehilangan hasil pada saat panen tanaman jagung.

Proses penanganan panen dan pascapanen di BPTP Lampung dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pemanenan jagung, perontokan, pengeringan, dan penyimpanan. Ciri – ciri jagung yang siap untuk dipanen yaitu pada saat umur 105- 110 hst, bentuk buah, ukuran, perubahan bagian tanaman seperti daun mengering. Pascapanen jagung varietas NASA 29 di BPTP Lampung yaitu melalui beberapa tahapan seperti pengeringan menggunakan sinar matahari, perontokan dengan mesin *corn sheller*, dan penyimpanan baik menggunakan karung maupun ruangan AC.